

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI USAHA GERABAH DI DUSUN PAGERJURANG
KECAMATAN WEDI, KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi
sebagian syarat-syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
Muhammad Najib
NIM 11230046

Pembimbing
Drs.H. Afif Rifa' I M.S
NIP. 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515816 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/0315/2015

Tugas Akhir dengan Judul :

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI USAHA GERABAH DI DUSUN PAGERJURANG, KECAMATAN
WEDI, KABUPATEN KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Najib
Nomor Induk Mahasiswa : 11230046
Telah diuji pada : 17 Juni 2015
Nilai Ujian Tugas Akhir : A- (90)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Afif Rifai, M.S

NIP. 19580807 198503 1003

Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.

NIP. 19710526 198703 2 001

Penguji III

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si

NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 17 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nuriyah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515816 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Najib

NIM : 11230046

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahka. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing



[Signature]
M. Faijul Munawir, M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1002

Drs. H. Afif Rifa'i, MS
NIP. 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Najib
Nim : 11230046
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *“Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten”* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Yang menyatakan



Muhammad Najib

NIM.11230046

PERSEMBAHAN

Dengan Setulus Hati

***Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:
Almamater Tercinta Jurusan Pengembangan
Masyarakat Islam***

***Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta***

&

***Kepada Alm. Ayahandaku tercinta karena beliau
aku selalu bisa tegar menghadapi kesulitan dan
memiliki semangat terus maju, dan kepada
Ibundaku terimakasih atas jasa dan pengorbananmu
slama ini, skripsi ini aku persembahkan kepadamu
ibu***

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah di jelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.¹ (Q.S. Al Mulk, 14-15)

¹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro 2010), hlm 563.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur yang tidak terbatas kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan semua makhluknya dengan penuh kesempurnaan, sehingga dengan rahmat, taufiq dan hidayah-nya penulis dapat merasakan begitu indahnnya kebesaranmu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga hari pembalasan tiba. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini bukan karena kemampuan penulis semata, melainkan berkat bantuan, pengetahuan, bimbingan dan beberapa sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H Akh. Minhaji MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para jajaran pejabat Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs.H. Afif Rifa'I M.S selaku pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah memberikan nasehat-nasehat dan masukan-masukannya, serta waktu luang, bimbingan serta arahan, dan ilmu pengetahuannya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos.M.si selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuannya pada kami.
7. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) beserta staff-staffnya baik Jurusan PMI maupun Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi dalam penyusunan skripsi.
8. Kedua Orang Tua Penulis Alm. Sunhaji dan Ibu Istiqomah, Mbak Titin Ifa Suryani yang selalu memberikan dukungan spiritual maupun material, dan terimakasih kepada semua pihak keluarga yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan setudi ke perguruan tinggi.
9. Buat sahabat-sahabatku yang selau setia menemaniku dalam suka maupun duka (Maulana Aziz, Saiful Anwar, Hasbi Habibuallah, Isman Zarkasih, Fajar Setiawan, Alya, Ruroh, Fauzi, Nia, Syamsudin effendi, Hendrik Lukman Hakim) Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini, hari-hari

yang kita lewati bersama tidak akan pernah terlupakan sampai akhir khayal memisahkan kita.

10. Bapak Sukanta, Rusmanto, Sunarto Warsidi, Suharjono selaku pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dan masyarakat yang terkait, terima kasih sebanyak-banyaknya telah bersedia memberikan data-data atau informasi yang berkaitan dengan skripsi saya.
11. Seluruh temen-temen PMI yang selalu memberikan saran-saran, ide-ide dan masukan-masukannya selama ini, yang tidak bisa saya sebutkan semuanya satu persatu.
12. Seluruh temen-temen kost sugeng and freand yaitu Faizal, Aryak, Nopi, Kukuh, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini.
13. Temen-temen KKN yang telah berbagai ilmu pengetahuan, dan seluruh temen-temen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya berkat bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan lancar dan seperti yang penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta 2 Juni 2015

Hormat penyusun

Muhammad Najib
NIM: 11230046

ABSTRAK

Muhammad Najib, 11230046, *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, Pembimbing Drs. H. Afif Rifa'I M.S. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Pada tahun 1998 Indonesia mengalami puncak krisis ekonomi, dan krisis tersebut sampai sekarang masih dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang kehidupannya ekonominya sangat sulit. Krisis yang dialami masyarakat sudah berdampak buruk terhadap kehidupan sosial masyarakat antara lain kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, dan ketahanan pangan.

Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah dan Bagaimana hasil dari upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji upaya-upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah. (2) Mendeskripsikan hasil dari upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, tehnik pengumpulan data adalah observasi nonpartisipan, dokumentasi, wawancara bebas dan terpimpin dengan 7 orang informan, dan menggunakan tehnik *snow ball* (bola salju).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah yakni meliputi upaya permodalan, upaya memiliki keterampilan, upaya memiliki ruang produksi, upaya pengadaan alat produksi, dan upaya pemasaran. (2) Hasil upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah yakni meliputi, peningkatan pendapatan, memiliki keterampilan, memberikan pekerjaan baru, membuka lapangan pekerjaan, dan mengasah kreatifitas.

Kata kunci: *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi, Kerajinan Gerabah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan	33
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis	35
B. Keadaan Penduduk.....	37
C. Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	38
D. Keadaan Pendidikan	44
E. Keadaan Keagamaan	45
F. Prasarana Dusun Pagerjurang.....	47
G. Aset Fisik Dusun Pagerjurang.....	48
H. Sejarah Kerajinan Gerabah di Dusun Pagerjurang.....	49

BAB III:	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MELALUI USAHA KERAJINAN GERABAH DI DUSUN PAGERJURANG	
	A. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat.....	51
	1. Upaya Permodalan	58
	2. Upaya Memiliki Keterampilan.....	52
	3. Upaya memiliki Ruang Produksi	65
	4. Upaya PengadaanAlat Produksi.....	68
	5. Upaya Pemasaran	77
	B. Hasil dari Upaya Peningkatan ekonomi masyarakat.....	84
	1. Menghasilkan Peningkatan Pendapatan Ekonomi	85
	2. Memiliki Keterampilan	88
	3. Memberikan Pekerjaan Baru.....	90
	4. Membuka Lapangan Pekerjaan	92
	5. Mengasah Kreatifitas	94
	C. Analisi Hasil Penelitian.....	97
BAB IV:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran-saran.....	106
	C. Penutup.....	107
	DAFTAR PUSTAKA	108
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	(Halaman)
Tabel 1: Jumlah Penduduk Dusun Pagerjurang	32
Tabel 2: Mata Pencaharian Penduduk Dusun Pagerjurang	36
Tabel 3: Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Dusun Pagerjurang	38
Tabel 4: Jumlah Penduduk Menurut Agama Dusun Pagerjurang	40
Tabel 5: Aset Fisik Dusun Pagerjurang	41



DAFTAR GAMBAR

	(Halaman)
Gambar 1. Gapura Dusun Pagerjurang	30
Gambar 2. Peta Dusun Pagerjurang	31
Gambar 3. Laboratorium Gerabah Dusun Pagerjurang.....	42
Gambar 4. Pengrajin Perempuan Sedang Membuat Tutup Kualo Kecil	54
Gambar 5. Cangkir Gelas Tempat Lampu dengan Inovasi Baru	58
Gambar 6. Ruang untuk Meletakkan Hasil Produksi Gerabah	61
Gambar 7. Alat Putaran Miring untuk Membuat Gerabah.....	64
Gambar 8. Alat Putaran Tegak Pembuatan Gerabah	66
Gambar 9. Papan Tipis untuk Peletakan Gerabah.....	67
Gambar 10. Alat Serpohan Wadah Sampo Penghalus Gerabah	68
Gambar 11. Alat Tungku Pembakaran Gerabah	70
Gambar 12. Warna Gerabah Coklat Agak Kehitaman Mengkilap	72
Gambar 13. Produk Gerabah di Jual ke Luar Kota Klaten	75
Gambar 14. Toko Penjual Gerabah di Pinggir Jalan Dusun Pagerjurang	77
Gambar 15. Produk Gerabah Berbentuk Piring dengan Motif Daun	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagerjurang, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*. Agar tidak terjadi kekeliruan untuk memahami skripsi ini maka penulis menjabarkan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan Ekonomi

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang artinya jenjang.¹ Sedangkan kesejahteraan yaitu suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan ekonominya.² Ekonomi yaitu ilmu yang membahas tentang asas-asas memproduksi, mendistribusikan dan pemanfaatan tenaga, waktu, dan barang-barang yang berharga serta kekayaan yang dimiliki.³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah perbaikan jenjang atau kondisi ekonomi masyarakat

¹ Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 3.

² Langgeng Saputra, <http://putrabengalon.blogspot.com/2014/10/konsep-kesejahteraan-sosial.html>. diakses pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015 pukul 13.39 WIB.

³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 467.

untuk meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi melalui pemanfaatan tenaga, waktu, dan barang-barang yang berharga.

2. Masyarakat

Masyarakat menurut Koentjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem, adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁴ Masyarakat juga dapat diartikan sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.⁵ Adapun yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu masyarakat yang tinggal di Dusun Pagerjuring yang sebagian besar mayoritas masyarakatnya adalah pengrajin industri gerabah.

3. Usaha Kerajinan Gerabah

Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan, tenaga, pikiran ataupun badan untuk mencapai suatu maksud.⁶ Dalam sekripsi ini yang dimaksud dengan usaha adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat secara individu untuk mencapai suatu maksud yaitu dalam memperbaiki keadaan perekonomian agar menjadi lebih baik. Kerajinan yaitu suatu barang atau hasil industri yang dibuat dari usaha masyarakat secara mandiri dalam mendayagunakan keterampilan dan sebagai upaya

⁴ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm. 149.

⁵ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk Iain Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997), hlm.85

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.220.

memperbaiki tatanan kehidupan ekonomi mereka. Sedangkan gerabah adalah bagian dari keramik yang dilihat berdasarkan tingkat kualitas bahannya. Kerajinan gerabah merupakan alat-alat dapur dari tanah liat atau tanah lempung yang kemudian dibakar dan diproses menjadi seperti priuk, belanga, tempat air, dan yang lainnya.⁷ Adapun menurut peneliti dalam tulisan ini bahwa usaha kerajinan gerabah yaitu sebuah usaha kegiatan yang dilakukan sekelompok orang untuk memperbaiki kehidupan ekonominya agar menjadi lebih baik.

4. Dusun Pagerjurang

Dusun Pagerjurang merupakan salah satu dusun yang secara administratif masuk dalam Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Dusun Pagerjurang sendiri terkenal dengan adanya berbagai potensi yang dimiliki masyarakatnya. Salah satu yang menjadikan desa ini cukup dikenal banyak orang adalah dari sektor kerajinan, khususnya dibidang industri kerajinan gerabah.

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas maka maksud dari judul penelitian ini adalah "*Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagerjurang, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*" adalah penelitian yang mengungkap upaya para pengrajin gerabah dalam melakukan peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui usaha gerabah dan hasilnya di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 468.

B. LATAR BELAKANG

Pada tahun 1998 Indonesia mengalami puncak krisis dan mengalami krisis yang berkepanjangan, sampai sekarang krisis ekonomi tersebut masih dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama masyarakat yang ekonominya menegah kebawah yang kehidupannya sangat sulit. Krisis yang dialami masyarakat sudah berdampak buruk terhadap kehidupan sosial masyarakat antara lain kesehatan, pendidikan kesempatan kerja, dan ketahanan pangan dalam jangka pendek. Adapun beberapa *survei* mengenai dampak krisis tersebut antara lain yaitu:⁸ *pertama*, krisis yang terjadi didaerah perkotaan lebih parah dibandingkan dengan dampak krisis yang terjadi didaerah pedesaan. *Kedua*, Dampak krisis ekonomi yang beraneka ragam di daerah-daerah perkotaan yang mengalami kesulitan, sementara itu didaerah pedesaan keadaanya relatif baik.

Krisis tersebut tidak hanya dialami oleh industri sedang ataupun besar saja tetapi juga industri kecil. Dalam hal ini yang dialami oleh industri kecil adalah permodalan. Kesulitan dalam meminjam modal membuat pengusaha industri kecil merasa kebingungan. Tetapi walaupun mengalami krisis industri kecil masih tetap bertahan dan juga ada beberapa strategi yang dilakukan industri kecil untuk bertahan dalam masa krisis tersebut antara lain: *pertama*, menaikkan harga jual. *Kedua*, mengurangi ukuran barang produksi. *Ketiga*, mengurangi

⁸ Y. Sri Susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap kinerja Sektoral*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2008), hlm. 8.

takaran dari bahan baku produksi. *Keempat*, mengurangi jumlah produksi barang. *Kelima*, mengurangi jumlah tenaga kerja. *Keenam*, meningkatkan intensitas tenaga kerja.⁹

Berdasarkan adanya krisis yang dialami oleh warga Indonesia tersebut, terutama pada pengusaha kecil menyebabkan banyak kemiskinan yang melanda masyarakat Indonesia. Menurut Reitsma dan Kleinpenning yang dikutip oleh Prijono Tjiptoherijanto dalam bukunya *prospek perekonomian Indonesia dalam rangka globalisasi* mengungkapkan bahwa kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan seseorang, baik secara material maupun nonmaterial.¹⁰ Seperti halnya beberapa dampak krisis diatas yang berdampak pada perekonomian masyarakat dan menurut definisi kemiskinan yang sudah disebutkan, masyarakat masih merasakan kesulitan dalam mencukupi kebutuhan materialnya seperti pendidikan, kesehatan, dan juga untuk meningkatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

Pembangunan industri merupakan bagian dari pembangunan Nasional, sehingga pembangunan industri harus mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap pembangunan ekonomi, budaya, maupun sosial politik. Oleh karena itu, dalam penentuan tujuan pembangunan sektor industri jangka panjang, bukan hanya untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri saja, tetapi

⁹ *Ibid.* hlm. 29.

¹⁰ Prijono Tjiptoherijanto "Prospek perekonomian indonesia dalam rangka globalisasi", hlm.70

sekaligus juga harus mampu turut mengatasi permasalahan kemiskinan. Pembangunan industri juga sebagai bagian dari usaha pembangunan ekonomi jangka panjang yang diarahkan untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih seimbang, yaitu struktur ekonomi dengan titik berat industri yang maju dengan didukung oleh pertanian yang tangguh. Untuk itu program industrialisasi lebih dimantapkan guna mendukung industri sebagai penggerak utama peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja.

Proses industrialisasi atau pengembangan industri merupakan jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang bermutu.¹¹ Hal ini bisa dilihat dari sektor industri kecil yang kebanyakan berada di lingkungan pedesaan dimana keberadaannya sangat berpengaruh pada perekonomian keluarga. Dengan adanya industri kecil pendapatan keluarga bisa meningkat dan mampu menampung tenaga kerja artinya, masyarakat yang semula hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian maka dengan adanya industri kecil dapat memberikan pekerjaan sampingan atau mungkin dapat menjadi alternatif baru untuk mendirikan sebuah lapangan pekerjaan baru selain di sektor pertanian.¹²

Salah satu industri kecil yang dimasukkan dalam industri rumah tangga adalah industri gerabah. Gerabah adalah perkakas yang terbuat

¹¹ Skripsi Sulasmiati, *Peran pendamping dalam industri kerajinan gerabah dan peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga di Desa Panjangrejo, (Kec.Pundong Kab. Bantul Yogyakarta)*, hlm. 4.

¹² *Ibid.* hlm. 5.

dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar untuk kemudian dijadikan alat-alat yang berguna membantu kehidupan manusia.¹³ Kenyataan menunjukkan bahwa industri gerabah mampu mengurangi pengangguran, memperluas lapangan kerja memberikan pelayanan ekonomi meningkatkan pendapatan masyarakat, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti.¹⁴

Pengembangan industri merupakan usaha untuk memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha dalam meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kemampuan pembangunan daerah, kehadiran industri gerabah mampu sedikit demi sedikit merubah pola pikir masyarakat yaitu, tanah yang biasanya tidak dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya kini dengan adanya industri gerabah tanah bisa mempunyai nilai jual ekonomi yang tinggi sekaligus berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.¹⁵

Pengembangan industri gerabah di Dusun Pagerjuran, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten merupakan industri gerabah yang dapat membantu keberhasilan pembangunan dan peningkatan ekonomi di masyarakat sekitar, dari 212 kepala keluarga yang ada di Dusun Pagerjuran mayoritas penghasilan ekonomi yang di dapatkan melalui usaha kerajinan gerabah. Pembuatan gerabah memerlukan sumber daya

¹³ Rainbow Net, http://rainbownettalaga.blogspot.com/2012/11/makalah_gerabah.html diakses pada hari selasa tanggal 18 Februari 2014, pukul 09.25.

¹⁴ Skripsi Bandar Nurul Baihaqi, *Pendampingan Industri Selondok oleh Disperindag koptam Kulon Progo di Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 5.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 6.

manusia yang memiliki *skill* mapan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Sebelum masyarakat di dusun sekitar berkecimpung untuk menjadi pengrajin gerabah, masyarakat masih sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari pada waktu itu, ada yang menjadi pengangguran ataupun juga ada yang menjadi buruh ditempat kerja orang lain. Dengan berbagai dampak negatif diatas penulis terasa tertarik melakukan penelitian lebih jauh bagaimana upaya para pengrajin untuk meningkatkan ekonomi mereka, dan bagaimana hasil yang dicapai dari para pengrajin tersebut.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah?
2. Bagaimana hasil dari upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengkaji upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah
2. Mendeskripsikan hasil dari upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan disiplin ilmu Pengembangan Masyarakat Islam khususnya berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan acuan data awal untuk mendapatkan data-data lainnya yang lebih komprehensif di dalam penelitian masalah yang sama atau penelitian yang bersangkutan dengan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

b. Bagi Pengrajin Gerabah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang solutif dan bermanfaat bagi pengrajin gerabah dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan masukan masyarakat lokal untuk meningkatkan ekonomi dalam pengembangan industri gerabah.

F. KAJIAN PUSTAKA

Secara umum penelitian ini meneliti tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah. Sehingga peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan tujuan untuk memberitahukan keaslian dari penelitian ini, di antaran penelitian-Penelitian yang sudah ada yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Wardlatul Asyriyah, yang berjudul “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah.*”¹⁶ Penelitian ini membahas tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dengan adanya tambak ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkatkan perekonomian dan kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi.

¹⁶ Wardlatul Asyriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Warkonah dengan judul “*Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*”.¹⁷ Fokus kajiannya yaitu menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan, antara lain penyediaan modal, diadakannya penyuluhan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha pertanian. Dengan hasil yang dicapai antara lain meningkatkan hasil panen dari para petani bawang merah sehingga mampu meningkatkan perekonomian para petani bawang merah. Selain itu juga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatannya.

Ketiga, Skripsi “*Peran Pendamping Dalam Industri Kerajinan Gerabah Dan Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Pajangrejo Kecamatan Pundong*”, yang diteliti oleh Sulasmiyati, *Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini membahas tentang peran pendamping yang ada di Desa Panjangrejo sangat membantu masyarakat dan menguntungkan masyarakat diantaranya melakukan pendampingan kepada masyarakat dengan mengadakan penyuluhan

¹⁷ Warkonah, *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2011).

tentang kerajinan gerabah selain itu juga memberikan modal usaha untuk masyarakat sehingga masyarakat bisa berwirausaha.¹⁸

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Siswandi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Upaya Koprasi Wanita “Setara Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten”*”, Penelitian ini membahas tentang pembinaan dan pelatihan pada masyarakat Desa Jebungan terutama pada ibu-ibu rumah tangga untuk menjalankan dan memajemen koprasi wanita ‘SETARA’ agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁹

Kelima, Skripsi “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*”, yang diteliti oleh Oktaviani Rahmawati, *Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan melalui usaha kripik belut. Adapun dalam

¹⁸ Skripsi, Sulasmiyati: *peran pendampingan dalam industri kerajinan gerabah dan peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga di desa panjangrejo kecamatan pundong*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2004).

¹⁹ Penelitian, siswadi: *upaya koprasi wanita “setara” dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa jebungan kecamatan klaten utara kabupaten klaten*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2006).

meningkatkan perekonomian ada empat yaitu pemasaran, permodalan, pembentukan, paguyuban.²⁰

Berdasarkan pemaparan penelitian yang ada di atas, maka nampak bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian dalam skripsi ini, yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini berjudul “*Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Gerabah di Dusun Pagerjurang, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*” Namun penelitian ini Mengkaji lebih fokus pada upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah dan mendeskripsikan hasil dari upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah. Sehingga penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

G. KERANGKA TEORI

1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha.²¹ Jadi, peningkatan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang menjadi lebih meningkat. Sedangkan kesejahteraan adalah

²⁰ Skripsi, Oktaviana Rahmawati: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2014).

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 28 Oktober 1988), hlm. 951.

keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, dan kemakmuran.²² Sejahtera menuju pada keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sedangkan dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.²³

Ekonomi sebagaimana yang diketahui secara umum adalah suatu benda yang menjadi kebutuhan seseorang, sedangkan untuk mendapatkan hal tersebut, yaitu dengan cara melakukan kegiatan untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan memenuhi berbagai rupa kebutuhan ekonomi atau benda.²⁴ Jadi, peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan keuntungan benda dalam melakukan pemenuhan kebutuhannya.

2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut:²⁵

Pertama, adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu ekonominya.

Kedua, memiliki ketrampilan yakni membantu untuk seseorang dalam

²² *Ibid.* hlm. 62.

²³ Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, *Kesejahteraan*, diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>, pada tanggal 25 maret 2015, pukul 15.18 WIB.

²⁴ Endang Syaifudin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), hlm. 67.

²⁵ Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Parieara, 1992), hlm. 243.

menentukan usaha produksinya. *Ketiga*, menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasaran. *Keempat*, memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.

Sedangkan upaya-upaya dalam melakukan pemberdayaan usaha terdapat empat pilar yaitu:²⁶

Pertama, memperkuat permodalan yaitu dengan cara meminjam dari luar atau dengan modal sendiri. *Kedua*, meningkatkan manajemen usaha yakni dengan mengatur administrasi perusahaan, mengatur karyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain. *Ketiga*, cara untuk meningkatkan sumberdaya manusia yakni dengan diadakannya pelatihan, pemberian materi, dan usaha lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan. *Keempat*, memperluas pemasaran yakni dengan cara melakukan pemasaran secara bersama dengan sasaran pasar yang sudah ada atau ditentukan sehingga tidak ada biaya pemasaran melainkan hanya transportasi.

3. Hasil Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Keberadaan industri memberikan dampak atau hasil kepada perekonomian masyarakat. Secara umum dampak atau hasil tersebut antara lain:²⁷

a. Menyerap tenaga kerja

²⁶ Suseno Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2005), hlm.14.

²⁷ Update campuran, *Pengertian Industri dan Dampak Pembangunan industri* <http://updatecampuran.blogspot.com/2015/08/pengertian-industri-dan-dampak>. diakses pada tanggal 11 Mei 2015, pukul 15.58 WIB.

Adanya industri dapat meningkatkan pembangunan perekonomian, sedangkan dampak dari pembangunan ini akan semakin luasnya kesempatan kerja yang bersifat produktif untuk masyarakat, yang nantinya akan berdampak menambah pendapatan bagi masyarakat.²⁸ Banyaknya masyarakat yang tidak dapat pekerjaan kini menjadi masalah tetapi dengan adanya pendirian industri membuat pengangguran semakin berkurang. Industri juga berperan penting dalam mengatasi pengangguran negara.

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Masyarakat dapat memproduksi dan menjual produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan yang mereka dapatkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Sedangkan menurut Ginanjar Kartasasmita, keberhasilan dari upaya peningkatan ekonomi masyarakat dengan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:²⁹

Pertama, meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, yaitu adanya kemandirian dan keberdayaan pada diri masyarakat meningkatnya harkat dan martabat masyarakat yang tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan tersebut yakni berupa bertambahnya

²⁸ Sumitro Djodjohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : LP3ES, 1994), hlm. 2.

²⁹ Gianjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat*, (Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996), hlm. 144-145.

pendapatan dari masyarakat lapisan bawah dan juga semakin baiknya pandangan sosial terhadap mereka dari orang lain. *Kedua*, Semakin kokoh dan berkembangnya potensi masyarakat, Yakni berupa potensi yang dimiliki masyarakat seperti keahlian setiap individu maupun potensi lainnya maka dapat lebih berkembang dan menjadi semakin baik. *Ketiga*, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut pada diri mereka. Meningkatnya partisipasi berikut berupa semakin banyaknya keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam kegiatan yang melibatkan dan menyangkut diri mereka.

4. Tinjauan Tentang Kerajinan Gerabah

a) Pengertian Kerajinan Gerabah

Kerajinan adalah industri, yakni perusahaan yang membuat sesuatu atau barang-barang yang dibuat dari hasil pekerjaan tangan.³⁰ Sedangkan gerabah adalah bagian dari keramik yang dilihat berdasarkan tingkat kualitas bahannya. Namun masyarakat ada yang mengartikan terpisah antara gerabah dan keramik. Ada pendapat gerabah bukan termasuk keramik, karena benda-benda keramik adalah benda-benda pecah belah permukaannya halus dan mengkilap seperti porselin dalam wujud vas bunga, guci, tekel lantai dan lain-lain. Sedangkan gerabah adalah barang-

³⁰ Poer Wadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hlm. 792.

barang dari tanah liat dalam wujud seperti periuk, belanga, tempat air, dan lain-lain.³¹

b) Cara Membuat Kerajinan Gerabah

Pembuatan gerabah dapat dilakukan dengan melalui beberapa macam proses, yakni sebagai berikut:³²

1. Pengambilan tanah liat. Tanah liat diambil dengan cara menggali secara langsung ke dalam tanah yang mengandung banyak tanah liat yang baik. Tanah liat yang baik berwarna merah coklat atau putih kecoklatan. Tanah liat yang telah digali kemudian dikumpulkan pada suatu tempat untuk proses selanjutnya.
2. Persiapan tanah liat. Tanah liat yang telah terkumpul disiram air hingga basah merata kemudian didiamkan selama satu hingga dua hari. Setelah itu, kemudian tanah liat digiling agar lebih rekat dan liat. Ada dua cara penggilingan yaitu secara manual dan mekanis. Penggilingan manual dilakukan dengan cara menginjak-injak tanah liat hingga menjadi ulet dan halus. Sedangkan secara mekanis dengan menggunakan mesin giling. Hasil terbaik akan dihasilkan dengan menggunakan proses giling manual.

³¹ Wayan mudra, <http://www.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-gerabah>. diakses pada hari jumat tanggal 3 maret 2015 pukul 16.28 WIB.

³² Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Cara Membuat Gerabah*, diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Tembikar>, pada tanggal 23 Juni 2015, pukul 22.29 WIB.

3. Proses pembentukan. Setelah melewati proses penggilingan, maka tanah liat siap dibentuk sesuai dengan keinginan. Aneka bentuk dan disain dapat dihasilkan dari tanah liat. Seberapa banyak tanah liat dan berapa lama waktu yang diperlukan tergantung pada seberapa besar gerabah yang akan dihasilkan, bentuk dan disainnya. Perajin gerabah akan menggunakan kedua tangan untuk membentuk tanah liat dan kedua kaki untuk memutar alat pemutar (perbot). Kesamaan gerak dan konsentrasi sangat diperlukan untuk dapat melakukannya. Alat-alat yang digunakan yaitu alat pemutar (perbot), alat pemukul, batu bulat, kain kecil. Air juga sangat diperlukan untuk membentuk gerabah dengan baik.
4. Penjemuran. Setelah bentuk akhir telah terbentuk, maka diteruskan dengan penjemuran. Sebelum dijemur di bawah terik matahari, gerabah yang sudah agak mengeras dihaluskan dengan air dan kain kecil lalu dibatik dengan batu api. Setelah itu baru dijemur hingga benar-benar kering. Lamanya waktu penjemuran disesuaikan dengan cuaca dan panas matahari.
5. Pembakaran. Setelah gerabah menjadi keras dan benar-benar kering, kemudian banyak gerabah dikumpulkan dalam suatu tempat atau tungku pembakaran. Gerabah-gerabah tersebut kemudian dibakar selama beberapa jam hingga benar-benar

keras. Proses ini dilakukan agar gerabah benar-benar keras dan tidak mudah pecah. Bahan bakar yang digunakan untuk proses pembakaran adalah jerami kering, daun kelapa kering ataupun kayu bakar.

6. Penyempurnaan. Dalam proses penyempurnaan, gerabah jadi dapat dicat dengan cat khusus atau diglasir sehingga terlihat indah dan menarik sehingga bernilai jual tinggi.

C. Macam-Macam Kerajinan Gerabah

Kerajinan yang dapat dibuat dari bahan tanah liat, atau sering disebut dengan kerajinan gerabah, mempunyai beberapa macam bentuk kerajinan yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Piring, yakni alat makan yang berbentuk datar dan juga ada yang sedikit cekung, di mana makanan disajikan, dan terbuat dari tanah liat. Kebanyakan kerajinan gerabah yang dibuat oleh para pengrajin adalah kerajinan yang berbentuk piring.
- 2) Kendi, yakni tempat air seperti teko yang terbuat dari tanah liat. Di mana kendi tersebut, sering digunakan oleh para masyarakat desa untuk wadah penyimpanan air minum, agar air tetap dingin sepanjang hari.
- 3) Tempayan, yakni tempat air yang berbentuk besar, terbuat dari tanah liat, dan mempunyai perut besar dengan mulut

³³ Saiin, *Macam-Macam Kerajinan Yang Terbuat dari Bahan Alam*, diakses dari <http://iki-saiin.blogspot.com/2013/08/contoh-macam-macam-kerajinan-tangan.html>, pada tanggal 22. 54 WIB.

yang sempit, tempayan dipakai untuk menyimpan beras, itu dilakukan oleh para masyarakat desa.

- 4) Anglo, yakni alat memasak yang dijalankan dengan bahan bakar arang terbuat dari tanah liat.
- 5) Kualu, yakni alat memasak dari tanah dan diletakkan di atas [kompiler](#) atau [tungku](#) serta digunakan untuk wadah makanan yang akan diolah.
- 6) Celengan, yakni alat untuk menabung, dengan cara memasukkan uang kedalam ruang dari celengan tersebut. Celengan banyak sekali dibuat dari tanah liat.
- 7) Pot, yakni wadah yang digunakan untuk menanam bunga, dan kebanyakan dibuat dari tanah liat.
- 8) Gerabah hias, yakni berbagai macam bentuk gerabah dan diberikan motif agar terlihat menarik, selain itu, dibentuk inovatif dari macam-macam gerabah yang ada.

5. Tinjauan Tentang Usaha Peningkatan Ekonomi Melalui Kerajinan

1. Permodalan

Dalam memulai usaha industri sangat memerlukan modal menggunakan modal sendiri, seperti dari tabungan pribadi, fasilitas pribadi, dan barang pribadi. Modal ini bukan hanya untuk memulai sebuah usaha tapi juga untuk bertahan hidup, sebelum

usaha menghasilkan untuk Anda. tabungan pribadi merupakan sumber yang sederhana tapi sangat bermanfaat sekali.³⁴

2. Menentukan Produk

Upaya dalam menentukan produk adalah Segala sesuatu usaha yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli dipergunakan atau di konsumsi dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan, produk mencakup obyek secara fisik, jasa, orang tempat, organisasi, dan ide-ide.³⁵

3. Mendapatkan Keterampilan

Upaya mendapatkan keterampilan adalah upaya yang harus dimiliki dalam sebuah usaha kerajinan, keterampilan tersebut bisa dimiliki dari pengalaman dari teman dan lain-lain. Keterampilan yang didapatkan oleh seseorang, maka akan dapat membantu dalam menentukan produksi yang akan dijalaninya. Oleh karena itu, upaya untuk mendapatkan keterampilan sangat dibutuhkan. Termasuk upaya dalam mendapatkan keterampilan pada usaha kerajinan.³⁶

4. Manajemen Usaha

Adanya manajemen sangat dibutuhkan dalam dalam melakukan usaha kerajinan. Karena, tanpa ada manajemen yang

³⁴ Januardi, <http://www.analisausaha.com/memahami-3-jenis-modal/> diakses pada tanggal 23 Juni 2015, pukul 10.17 WIB.

³⁵ Shulitnih, <http://sulitnih.com/2012/10/29/menentukan-produk-atau-jasa-untuk-memulai-usaha/> diakses pada tanggal 24 Juni 2015, pukul 14.00 WIB.

³⁶ Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Parieara, 1992), hlm. 243.

dilakukan pada usaha kerajinan, maka usaha tersebut sulit untuk beroprasional dan berkembang. Hal itu akan terjadi karena kurangnya pengaturan pada pengelolaan dari usaha kerajinan tersebut. selain itu, peningkatan manajemen juga harus dilakukan, yakni dengan cara mengatur administrasi usaha kerajinan, mengatur kariyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain.³⁷

5. Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu proses dari sebuah usaha, maka konsumen tidak akan tahu tentang sebuah produk yang Anda hasilkan. Pemasaran yang semakin gencar akan membuat semakin banyak orang yang tahu dengan produk usaha Anda, dan kemungkinan besar ketertarikan para pelanggan akan memperbesar angka penjualan usaha Anda. Terlebih jika Anda memiliki sebuah produk yang unik dan memiliki kualitas dan nilai inovatif, maka sangat penting melakukan upaya marketing atau pemasaran yang maksimal. Selain itu, perlunya memperluas pemasaran juga salah satu bentuk pegupayaan agar usaha kerajinan tersebut dapat berkembang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pemasaran secara bersama

³⁷ Suseno Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2005), hlm. 14.

dengan sasaran pasar yang sudah ada atau ditentukan, sehingga tidak ada biaya pemasaran, melainkan hanya transportasi.³⁸

H. METODE PENELITIAN

Pada sebuah karya ilmiah diperlukan sebuah metode agar karya ilmiah yang dibuat lebih terarah. Dengan adanya metode tersebut akan lebih mengarahkan sebuah penelitian agar mendapatkan hasil yang optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dusun Pagerjurang, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Alasan pemilihan pada lokasi ini yaitu:

a. Secara umum:

- 1.) Dusun Pagerjurang merupakan sentral kerajinan gerabah yang terkenal di Kota Klaten dan juga menjadi aset berharga bagi Kecamatan Wedi.
- 2.) Masyarakat di Dusun Pagerjurang memiliki keahlian membuat Kerajinan gerabah dan berjiwa wirausaha.
- 3.) Dusun Pagerjurang merupakan tempat yang mampu membuka lapangan pekerjaan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat.

³⁸ *Ibid.*

b. Secara khusus

1.) Dusun Pagerjurang merupakan dusun yang berhasil mengembangkan perekonomian masyarakat melalui usaha industri kerajinan gerabah.

2.) Dusun Pagerjurang merupakan penghasil kerajinan gerabah dengan produk inovasi dari yang bersifat tradisional dan juga moderen.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Karena *pertama*, pendekatan ini dapat mengungkap berbagai macam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan gerabah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang bagaimana upaya pengrajin gerabah dalam meningkatkan ekonominya, dan hasil yang diperoleh dari kerajinan gerabah.

3. Subyek dan obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Syarat-syarat dalam menentukan subjek penelitian,

³⁹ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22-21.

yaitu orang yang berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan sudah cukup lama dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait program-program yang sedang diteliti.⁴⁰ Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Para Pengrajin gerabah yang jumlahnya 8 pengrajin yaitu meliputi bapak Sukanta, Suharjono, Ngadiman Warsidi, Sukanta, Sunarto, Suratno, Rusmanto. Penulis memilih beliau-beliau ini sebagai subyek peneliti karna beliau sudah lama menekuni usaha kerajinan gerabah dan dianggap peneliti mampu memberikan informasi-informasi terkait data-data dilapangan yang mana data lapangan tersebut sangat dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Suharsini Arikunto⁴¹, obyek penelitian adalah apa yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah bentuk dari upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah di Dusun Pagerjuran Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, dan hasil dari upaya pengrajin gerabah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha gerabah.

4. Menentukan Informan

Teknik menentukan informan pada penelitian ini menggunakan *teknik bola salju atau snowball* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama

⁴⁰ Materi Kuliah disampaikan dalam mata kuliah metodologi penelitian dengan Dosen Pengampu Aziz Muslim, tanggal 3 Maret 2014.

⁴¹ Suharsini Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pengantar”, (Jakarta : Bima Aksara 1989), hlm.91

menjadi besar. Hal ini dilakukan karna jumlah sumber data yang diperoleh sedikit, sehingga belum mampu memberikan data secara memuaskan maka perlu untuk mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar.⁴² Alasan memilih teknik bola salju, karena melalui teknik ini peneliti akan mendapatkan banyak sumber informasi secara bergulir dari satu informan ke informan lainnya. Informan kunci pada penelitian ini adalah Bapak Sukanta, Bapak Rusmanto, Bapak Sunarto, Bapak Suharjono, Bapak Warsidi, Bapak Ngadiman, yaitu selaku para pengrajin gerabah.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara berikut:

a. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya *memahami penelitian kualitatif* mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan catatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung.⁴³

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan yang mana teknik tersebut dilakukan

219. ⁴² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

⁴³ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, hlm.127.

secara cermat. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat namun melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pengrajin gerabah yang ada di Dusun Pagerjurang yaitu meliputi, cara pembuatan gerabah, cara pemasaran, cara pemekingan gerabah, dan lain-lain. Peneliti juga melakukan observasi tempat pemasaran, dan pembuatan gerabah secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau komunikasi dua arah, dimana menghendaki adanya timbal balik adanya komunikasi dan komunikator, Wawancara dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:⁴⁴ *Pertama*, komunikasi bebas, yaitu pewawancara tidak berpedoman tentang hal-hal yang ditanyakan. *Kedua*, wawancara terpimpin, wawancara ini seorang komunikator membawa pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan terperinci. *Ketiga*, kombinasi yaitu wawancara tersebut bebas terpimpin yang artinya, seorang pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada nara sumber data.

Jadi jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin, yaitu dimana peneliti hanya membuka pokok-pokok masalah yang akan diteliti dan selanjutnya

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 127-128.

dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi yang ada, sehingga peneliti harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara.⁴⁵ Adapun orang yang diwawancarai oleh peneliti yaitu Bapak Sukanta, Rusmanto, Suharjono, Ngadiman, Sunarto, Suratno, Suharjono, Warsidi. Adapun data yang digali oleh peneliti adalah proses upaya peningkatan ekonomi melalui usaha gerabah, dan hasil yang didapatkan dengan usaha gerabah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁴⁶ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berupa catatan buku-buku, majalah, skripsi, jurnal,⁴⁷ yang berkaitan dengan data-data mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *recording* yang mana tersebut merupakan hasil rekaman wawancara peneliti kepada informan dan hasilnya ditranskrip lalu dipilih mana yang cocok dengan pokok permasalahan peneliti, *video*, yaitu berupa kegiatan para pengrajin gerabah saat

⁴⁵ Cholid dan Abu Ahmad, "Metodologi penelitian", Cetakan ke 11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 127.

⁴⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 143.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 120.

pembuatan gerabah, pemekingan, dan pembakaran gerabah, *foto-foto*, yaitu berupa pembentukan Produk gerabah, foto tempat penjualan gerabah, dan lain-lain. Langkah peneliti selanjutnya yaitu mencatat data profil dusun pagerjuran seperti letak geogefafis, jumlah penduduk, keadaan ekonomi masyarakat, keadaan pendidikan, kondisi keagamaan.

6. Metode Validitas Data

Validitas data digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Guna menjamin kevalidan data, penulis sendiri menggunakan cara triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya pribadi.⁴⁸ Sedangkan triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan keaslian data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.⁴⁹ Hal ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data tersebut dengan cara membandingkan data sejenis dengan sumber yang berbeda.⁵⁰

⁴⁸ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 322.

⁴⁹ Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*", hlm. 269.

⁵⁰ Lexy J. Moloeng, "*Metode Penelitian Kualitatif* ",(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330.

Berdasarkan hasil lapangan yang sudah peneliti lakukan, untuk mendapatkan kevaliditasan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode banyak memiliki kecocokan seperti halnya perlunya ruang untuk memproduksi kerajinan gerabah dan perlunya modal untuk memulai usaha kerajinan gerabah.

7. Metode Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Millis dan Huberman, yang dikutip HB. Sutopo, dalam model ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵¹ Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Masing-masing komponen akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.⁵² Proses ini memilih data yang *valid* dan benar-benar dibutuhkan serta menghilangkan data yang dirasa tidak penting. Dalam hal ini peneliti

⁵¹ HB. Sutopo, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1998), hlm. 37.

⁵² Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 288.

memilih dan mentranskrip data hasil dokumentasi dan wawancara lalu dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data

Menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan kesimpulan yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.⁵³

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan suatu pengorganisasian dari sebuah data-data yang telah dikumpulkan kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Apabila kesimpulan dirasa kurang mantap karena kurangnya rumusan dalam reduksi maupun sajian datanya, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dari awal. Jadi antara tahap satu dengan yang lain tidak harus berurutan, tapi berhubungan terus menerus dengan membentuk suatu siklus.

⁵³ Miles dan Matthew B, “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*”, (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 4 bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan, yaitu menjelaskan tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II :Pada bab ini, Menjelaskan tentang Gambaran umum Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten beserta hal yang bersangkutan dengan penelitian baik letak geografis, keadaan penduduk, kondisi sosial ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan, prasarana dusun pagerjurang, aset fisik dusun pagerjurang, sejarah kerajinan gerabah di dusun pagerjurang.

BAB III :Pada bab ini Menjelaskan tentang penyajian data lapangan dan pembahasan, yakni mendeskripsikan upaya para pengrajin gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah, dan serta mendeskripsikan hasil dari

apa yang diperoleh masyarakat dengan usaha gerabah tersebut.

BAB IV : Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang membangun, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Upaya pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yakni meliputi: *pertama*, upaya permodalan yaitu, dengan modal sendiri, dengan pinjaman dari pengepul, dan meminjam dari Bank BRI. *Kedua*, upaya memiliki keterampilan yakni dengan belajar melalui teman atau tetangga, belajar dengan orang tua atau turun temurun dari nenek moyang, dan mendapat pelatihan dari Pemerintah Kabupaten Klaten. *Ketiga*, upaya memiliki ruang produksi yakni usaha untuk mendapatkan ruangan untuk melakukan produksi kerajinan gerabah di Dusun Pagerjurang. Ruangan produksi dibutuhkan untuk melakukan kegiatan produksi, menata kerajinan gerabah dari hasil produksi dan melakukan finising dari pembuatan kerajinan gerabah. *Keempat*, upaya pengadaan alat produksi yakni Alat-alat tersebut berupa alat putar miring, alat putar tegak, alat putar cetak, papan tipis untuk peletakan gerabah serpihan wadah sampo, serpihan wadah infus, kain selambu dan tungku pembakaran gerabah.

Kelima, upaya pemasaran yakni berupa pengemasan yang meliputi pemberian warna dari tanah liat berwarna merah, sehingga hasil produk gerabah mempunyai warna coklat agak kehitaman. Promosi yakni meliputi pameran, *gethok tular* dan dengan menggunakan sosial media. Penjualan yakni meliputi penjualan ke toko-toko sekitar produksi di Dusun Pagerjurang, ada juga yang didatangi langsung oleh pembeli, dan ada juga yang dipasarkan langsung ke luar Kota Klaten.

2. Hasil peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui kerajinan gerabah di Dusun Pagerjurang

Hasil-hasil yang sudah didapatkan dari peningkatan ekonomi masyarakat di Dusun Pagerjurang melalui usaha kerajinan gerabah yaitu: *pertama*, menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi yakni dapat membeli montor, membeli tanah, membangun rumah, mensekolahkan anak, dan bisa memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. *Kedua*, memiliki keterampilan yakni kepemilikan keterampilan yang dimiliki para pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang, dimana awalnya mereka belum bisa membuat kerajinan gerabah kemudian secara bertahap mereka mampu membuat kerajinan gerabah yang masih sederhana dan kini seiring berjalannya waktu mereka sudah mampu membuat kerajinan gerabah dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

Ketiga, memberikan pekerjaan baru yakni adanya pekerjaan baru bagi masyarakat di Dusun Pagerjurang dengan menjadi pengrajin gerabah dimana dulu ada beberapa masyarakat yang berprofesi ibu rumah tangga, tukang kuli bangunan, dan pekerja rantauan kini mereka sudah mendapatkan pekerjaan baru sebagai pengrajin gerabah. *Keempat*, membuka lapangan pekerjaan yakni adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Dusun Pagerjurang maupun masyarakat luar dusun. Bagi masyarakat Dusun Pagerjurang yaitu dengan menjadi pengrajin gerabah, sedangkan bagi masyarakat luar yaitu dengan menjadi karyawan bagi pengrajin yang ada di Dusun Pagerjurang.

Kelima, mengasah kreatifitas yakni salah satu hasil dari peningkatan ekonomi masyarakat Dusun Pagerjurang melalui kerajinan gerabah. Dimana kreatifitas para pengrajin gerabah yang dimilikinya akan dapat terasah dengan memunculkan inovasi-inovasi baru dari bentuk prouduk gerabah dan mengasah kreatifitas berfikir dalam mencari solusi-solusi dari permasalahan yang dihadapinya oleh para pengrajin.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pengrajin Gerabah

Para pengrajin di Dusun Pagerjurang yang dalam pembuatan kerajinan gerabah masih menunggu adanya pesanan, maka lebih baiknya para pengrajin mencoba untuk melakukan promosi lebih banyak lagi lewat sosial media dan promosi-promosi keluar Dusun Pagerjurang secara lebih banyak, dan selalu berusaha untuk belajar membuat bentuk-bentuk kerajinan gerabah dengan inovasi-inovasi baru, sehingga minat para pembeli semakin banyak.

2. Kepada Pemerintah Kota Klaten

Pemerintah Kota Klaten harus bisa membantu para pengrajin gerabah yang ada di Dusun Pagerjurang berasal dari masyarakat yang tingkat ekonomi kelas bawah yaitu berupa, promosi-promosi keluar Dusun Pagerjurang maupun keluar Kota Klaten baik secara langsung maupun dengan media internet. Selain itu pemerintah desa juga harus melakukan pelegalan tanah yang dijadikan sebagai bahan pokok produksi kerajinan gerabah yang ada di Dusun Pagerjurang, dimana lokasi pengambilan tanah tersebut merupakan tanah lungguh (tanah milik Negara), sehingga dengan adanya pelegalan tersebut maka orang-orang tidak akan sembarangan melakukan pengambilan tanah sebagai bahan dasar kerajinan gerabah tersebut,

dengan demikian bahan pokok tanah tersebut yang ada di Dusun Pagerjurang tidak akan cepat habis.

3. Kepada Dinas Perindustrian dan Keterampilan Kabupaten Klaten

Dinas perindustrian dan keterampilan kabupaten klaten seharusnya melakukan keberlanjutan dari pelatihan-pelatihan yang sudah pernah di adakan di Dusun Pagerjurang, sehingga para pengrajin gerabah yang sudah dapat pelatihan tersebut dapat menekuni dari hasil pelatihan yang diberikan. Pemantauan terhadap para pengrajin gerabah tentang perkembangan dari keterampilan yang sudah diberikan dalam berbagai pelatihan juga sangat diperlukan, tanpa adanya pemantauan maka pemerintah tidak bisa mengetahui pengembangan dari para pengrajin gerabah yang ada di Dusun Pagerjurang.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa penulis mohon maaf apabila dalam bahasa dan penyusunan kalimat banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*.
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk Iain Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 28 Oktober 1988.
- Endang Syaifudin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Islam dan Umatnya*, Jakarta: Raja Grafindo, 1983.
- Gianjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat*, Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996.
- Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama University Press, 1995.
- HB. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1998.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandor Maju, 1996.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Materi Kuliah disampaikan dalam mata kuliah metodologi penelitian dengan Dosen Pengampu Aziz Muslim, tanggal 3 Maret 2014.

- Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Yogyakarta: UIN Press, 1992.
- Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Peter Salim Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poer Wadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta, 1991.
- Sumitro Djodjohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : LP3ES, 1994.
- Suseno Tw, Dkk, *Reposisi Usaha Mikro, Kevil dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2005.
- Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, Jakarta: PT. Bina Rena Parieara, 1992.
- Y. Sri Susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap kinerja Sektoral*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2008.
- Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat, Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta: Adi Cita Krya Nusa, 2003.

Refrensi Internet

- Januardi, <http://www.analisausaha.com/memahami-3-jenis-modal/> diakses pada tanggal 23 Juni 2015, pukul 10.17 WIB.
- Langgeng Saputrah, [/http://dr-sihnanto.blogspot.com/2013/04/definisi-kesejahteraan-sosial-dan.html](http://dr-sihnanto.blogspot.com/2013/04/definisi-kesejahteraan-sosial-dan.html). diakses pada tanggal 10 Februari 2015, pukul 10.00 WIB.

- Rainbow Net, <http://rainbownettalaga.blogspot.com/2012/11/makalah-gerabah.html> diakses pada tanggal 18 Februari 2014 pukul 09.25 WIB.
- Saiin, *Macam-Macam Kerajinan Yang Terbuat dari Bahan Alam*, diakses dari <http://iki-saiin.blogspot.com/2013/08/contoh-macam-macam-kerajinan-tangan.html>, pada tanggal 22. 54 WIB.
- Shulitnih, <http://sulistnih.com/2012/10/29/menentukan-produk-atau-jasa-untuk-memulai-usaha/> diakses pada tanggal 24 Juni 2015, pukul 14.00 WIB.
- Updet campuran, *Pengertian Industri dan Dampak Pembangunan* <http://updatecampuran.blogspot.com/2015/08/pengertian-industri-dan-dampak.html> 24 oktober 2015. diakses pada tanggal 12 April 2015, pukul 09.30 WIB.
- Wayan mudra, <http://www.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-gerabah>, diakses pada tanggal 3 Maret 2015, pukul 16.28 WIB.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Cara Membuat Gerabah*, diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Tembikar>, pada tanggal 23 Juni 2015, pukul 22.29 WIB.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Kesejahteraan*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>, diakses dari pada tanggal 25 Maret 2015, pukul 15.18 WIB.

Refrensi Skripsi

- Penelitian, Siswadi: *Upaya Koprasi Wanita “Setara” dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebungan Kecamatan Klatan Utara Kabupaten Klaten*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2006.
- Skripsi, Oktaviana rahmawati: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2014.
- Skripsi, Sulasmiyati: *peran pendampingan dalam industri kerajinan gerabah dan peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga di desa panjangrejo kecamatan pundong*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2004.
- Skripsi, Bandar Nurul Baihaqi, *Pendampingan Industri Selondok oleh Disperindagkoptam Kulon Progo di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo*: Universitas Islam Negeri, 2008.

Lampiran-Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah usaha gerabah di Dusun Pagerjulang ?
2. Apakah untuk usaha gerabah harus memiliki modal ?
3. Dari mana anda mendapatkan modal tersebut?
4. Berapakah kira-kira modal yang dibutuhkan anda?
5. Penghasilan anda berapa yang didapatkan perbulan?
6. Apakah ada peningkatan pendapatan sebelum anda menjadi pengusaha gerabah dan setelahnya?
7. Apa saja yang didapat dari usaha gerabah anda?
8. Apakah untuk menjalankan usaha harus mempunyai keterampilan ?
9. Kenapa harus mempunyai keterampilan ?
10. Bagaimana masyarakat memiliki keterampilan tersebut?
11. Untuk mendapatkan Tanah dari mana pak?
12. Bagaimana proses pembuatan gerabah tersebut?
13. Apakah dalam menjalankan usaha gerabah perlu memerlukan penguasaan teknologi, dan teknologi apa saja yang dibutuhkan ?
14. Bagaimana cara promosi anda ?
15. Bagaimana cara anda dalam menggemas gerabah anda biar terlihat menarik dimata pembeli ?
16. Dimana gerabah anda dipasarkan ?
17. Bagaimana cara penjualannya ?

18. Apakah dalam menjalankan usaha ini memerlukan lahan, dan lahannya dari mana?
19. Apakah dalam menjalankan usaha ini perlu melakukan manajemen usaha ?
20. Bagaimana manajemen anda dalam mengatur administrasi usaha ini?
21. Bagaimana manajemen anda dalam mengatur karyawan ?
22. Bagaimana manajemen anda dalam mengatur alat produksi ?
23. Bagaimana cara anda meningkatkan sumberdaya manusia dalam usaha anda ?
24. Apakah termasuk anda pribadi, dan karyawan anda?
25. Apakah perlu adanya pelatihan ?
26. Apakah perlu adanya pemberian mareti ?
27. Bagaimana cara anda untuk memperluas pemasaran dalam usaha gerabah anda?
28. Apakah banyak yang tertarik dengan usaha gerabah?
29. Apakah generasi pemuda dimasyarakat melikan tertarik dengan usaha gerabah?
30. Apakah dalam usaha gerabah di Dusun Pagerjurang dapat menyerap tenaga kerja, Baik dalam dusun maupun luar dusun ?
31. Apakah dalam usaha anda adanya pendapatan untuk masyarakat sekitar?
32. Apakah semakin mandiri?
33. Apakah potensi masyarakat semakin mandiri?

34. Apakah dengan usaha gerabah pendapatan masyarakat dapat meningkat?
35. Apakah dengan usaha gerabah Dusun Pagerjurang semakin berkembang?
36. Apakah masyarakat sudah mandiri dalam pembuatan gerabah, dan pemasarannya?
37. Bagaimana hubungan masyarakat Dusun Pagerjurang setelah adanya usaha ini?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pembuatan gerabah.
2. Mengamati peningkatan ekonomi para pengrajin gerabah (dilihat dari keadaan rumah, gaya hidup, gaya berpakaian).
3. Mengamati bagaimana penjualan/transaksi yang dilakukan para pengrajin gerabah kepada pembeli.
4. Mengamati bagaimana cara pengemasan dan pembungkahan gerabah untuk dikirim ke luar Dusun Pagerjurang.

PEDOMAN DOKUMENTASI

- a) Mencari data Profil Dusun Pagerjurang .
- b) Mencari data Luas Wilayah Dusun Pagerjurang .
- c) Mencari data Jumlah Penduduk.
- d) Mencari data Letak Geografis.
- e) Mencari data Keagamaan.
- f) Mencari data keadaan perekonomian masyarakat Dusun Pagerjurang .
- g) Mencari data Tingkat Pendidikan.
- h) Mencari data berapa jumlah para pengrajin gerabah.

Lampiran-Lampiran

Dokumentasi Foto-Foto

Gambar 1. Bahan Dasar Tanah



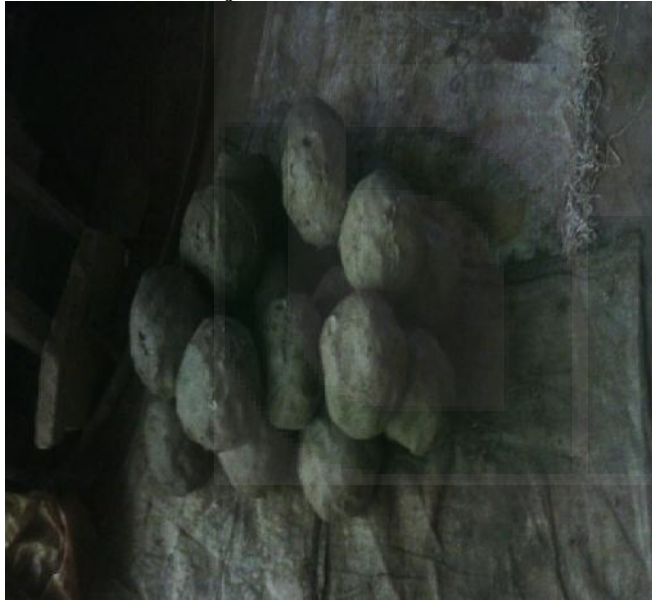
Sumber: Dokumentasi Pengrajin Dusun Pagerjurang tanggal 17 November 2011, pukul 09.03 WIB.

Gambar 2. Bahan Tanah yang sudah dihaluskan



Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 12 April 2015, pukul 10.00 WIB.

Gambar 3. Bahan Tanah untuk siap diproses menjadi Gerabah



Sumber: Dokumentasi Peneliti pada Tanggal 15 April 2015 pukul 10.00 WIB.

Gambar 4. Bapak Sukanta Pengrajin Gerabah menggunakan alat putaran miring



Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 15 April 2015, pukul 10.05 WIB

Gambar 5. Tempat Tungku Pembakaran Gerabah



Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 17 April 2015, pukul 09.15 WIB.

Gambar 6. Tempat memasukkan Kayu untuk Membakar Gerabah



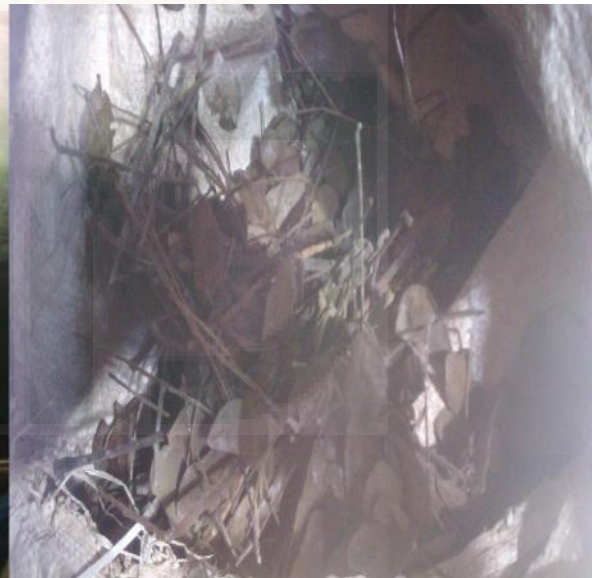
Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 17 April 2015, pukul 09.18 WIB.

Gambar 7. Kayu untuk membakar Gerabah



Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal April 2015, pukul 10.00 WIB

Gambar 8. Daun Munggur untuk pengasapan Gerabah



Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 19 April 2015, Pukul 10.05 WIB.

Gambar 9.
Lahan Tanah untuk Produksi Gerabah



Sumber: Dokumentasi peneliti pada tanggal 17 April 2015, pukul 10.10 WIB

Gambar 10.
Tanah Merah untuk Pemberian warna Gerabah



Sumber: Dokumentasi peneliti pada tanggal 17 April 2015, pukul 10.10 WIB

Gambar 11.
Pengrajin melakukan pemekingan Gerabah



Sumber: Dokumentasi Pengrajin Gerabah pada tanggal 18 November 2011, pukul 07.01 WIB.

Gambar 12.
Pengrajin Mengirim Gerabah ke luar kota klaten



Sumber: Dokumentasi Pengrajin Gerabah pada tanggal 18 November 2011, pukul 08.24 WIB.

Gambar 13.
**Pedagang mengambil Gerabah ditoko-toko
dijual ke luar Dusun Pagerjurang**



**Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 17
April 2015, pukul 10.10 WIB**

Gambar 14.
pembeli sedang memilih-memilih Gerabah



**Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 17
April 2015, pukul 10.10 WIB**

Gambar 15.
Bapak Sunarto pengaraji Gerabah



**Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal
April 2015, pukul 10.10 WIB.**

Gambar 16.
Bapak Rusmanto pengaraji Gerabah



**Sumber: Dokumentasi Peneliti pada tanggal 17
April 2015, pukul 10.10 WIB.**